

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value*. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini terbukti, berdasarkan hasil uji statistik t untuk variabel *Return on Assets (ROA)*, diperoleh nilai t sebesar 6,946 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang dapat diartikan bahwa *ROA* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Halim dan Sari (2018), Sudaryo dan Purnamasari (2019), dan Febriana (2019) yang membuktikan bahwa *Return on Assets (ROA)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini terbukti dari hasil uji t bahwa *DER* nilai t sebesar 1,753 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,050 yaitu sebesar 0,085. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak yang dapat diartikan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book*

Value (PBV). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kayobi dan Anggraeni (2015), Lebelaha dan Saerang (2016), Lubis, Sinaga, dan Sasongko (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*.

3. *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini terbukti dari hasil uji t bahwa *CR* nilai t sebesar -0,030 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,050 yaitu sebesar 0,976. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak yang dapat diartikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aldi dan Kasmawati (2019), Novianti, Murdani, dan Wahono (2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.
4. *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini terbukti dari hasil uji f bahwa *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* nilai f sebesar 45,855 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,050 yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian Samosir (2017) menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas yang diproksikan *Return on Assets (ROA)*, kebijakan hutang yang diproksikan *Debt to Equity Ratio (DER)* mempunyai hubungan positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan, serta penelitian Suryaman dan Khoirunnisa (2015) yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Earnings Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*.

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dengan penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019 dengan jumlah sampel penelitian yaitu 16 perusahaan sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,681 atau 68,1% dan sisanya sebesar 31,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Menggunakan periode penelitian yang lebih dari empat tahun dan memperluas objek penelitian dengan cara menambah atau membandingkan sampel penelitian dari sektor lain, seperti sektor keuangan dan sektor jasa sehingga penelitian mampu memperoleh data observasi yang lebih luas dan

memberikan hasil yang lebih akurat.

2. Menambah variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya kepemilikan perusahaan, dan *investment opportunity set*.

5.4 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor dapat melakukan investasi di perusahaan yang mampu mengelola aset yang dimilikinya secara efisien sehingga akan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Dengan semakin tingginya perolehan laba akan meningkatkan harga saham perusahaan yang pada ujungnya akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Dalam berinvestasi, investor dapat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen dari laba yang diperolehnya, yang akan meningkatkan nilai perusahaan.